

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN DEWAN
PENGAWAS SYARIAH PADA PELAPORAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
PERBANKAN SYARIAH**

**(Studi pada perbankan syariah di Indonesia, Malaysia,
Arab Saudi, Bahrain, Kuwait dan Uni Emirat Arab tahun
2010-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

FIKRI AULIA N

12030112130129

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Fikri Aulia Nurmawati
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130129
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN
DEWAN PENGAWAS SYARIAH PADA
PELAPORAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* PERBANKAN SYARIAH**
**(Studi pada perbankan syariah di Indonesia,
Malaysia, Arab Saudi, Bahrain, Kuwait dan Uni
Emirat Arab tahun 2010 - 2014)**
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Abdul Rohman, M.Si, Akt

Semarang, Maret 2016

(Prof. Dr. Abdul Rohman, M.Si, Akt.)

NIP. 196601081992021001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Fikri Aulia Nurmawati

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130129

Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN
DEWAN PENGAWAS SYARIAH PADA
PELAPORAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* PERBANKAN SYARIAH

(Studi pada perbankan syariah di Indonesia,
Malaysia, Arab Saudi, Bahrain, Kuwait dan Uni
Emirat Arab tahun 2010 - 2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 29 Maret 2016

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. Abdul Rohman, M.Si, Akt (.....)
2. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt (.....)
3. Drs. Moh. Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Fikri Aulia Nurmawati, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh Kinerja Keuangan dan Dewan Pengawas Syariah dengan Pelaporan *Corporate Social Responsibility* Perbankan Syariah adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari orang lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah - olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

Fikri Aulia Nurmawati

NIM 12030112130129

Abstract

This study aims to determine the relationship between corporate social responsibility and financial performance as measured by ROE and ROA also to determine the relationship between corporate social responsibility and Sharia Supervisory Board on Islamic Bank. CSR measurement is done by Index which consists of 8 dimensions : the disclosure of the vision and mission, directors and top management, products and services, zakah and benevolence fund, employees, debtors, public and sharia supervisory board.

Samples of this research are Islamic banks in Indonesia, Malaysia, Saudi Arabia, Bahrain, Kuwait and Uni Arab Emirate. Sample selection is done by using purposive sampling with 3 criteria : 1. The sample is contained Islamic bank in Indonesia, Malaysia, Saudi Arabia, Bahrain, Kuwait and Uni Arab Emirate. 2. The Islamic bank has issued annual reports from 2010 to 2014. 3. There is information needed for research purposes in the annual report as well as on the official website of Islamic banks. As well as the analysis used in this study is multiple regression analysis.

The results of this study indicate that there is a positive and significant relationship between corporate social responsibility and financial performance as measured by ROE and ROA. however there is no positive and significant relationship between corporate social responsibility and Sharia Supervisory Board in Islamic banks. in addition, researchers also found relationship between the bank age, bank size and corporate social responsibility.

Keyword : Corporate social responsibility, financial performance, Sharia Supervisory Board Islamic Bank

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *corporate social responsibility* dengan kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE dan ROA juga untuk mengetahui hubungan *antara corporate social responsibility* dengan Dewan Pengawas Syariah di Bank Syariah. Pengukuran CSR dilakukan dengan CSR Indeks yang terdiri dari 8 dimensi terdiri atas pengungkapan visi dan misi, direktur dan manajemen puncak, produk dan layanan, zakat dan dana kebajikan, karyawan, debitur, masyarakat serta dewan pengawas syariah.

Sampel penelitian ini adalah bank syariah yang terdapat di Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, Bahrain, Kuwait dan Uni Emirat Arab. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling dengan kriteria: 1. sampel yang digunakan adalah Bank syariah yang terdapat di Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, Bahrain, Kuwait dan Uni Emirat Arab. 2. Bank syariah tersebut telah mengeluarkan laporan tahunan dari tahun 2010 hingga tahun 2014. 3. Terdapat informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian dalam laporan tahunan serta di website resmi bank syariah. Serta analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis multipelel regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE dan ROA terhadap *corporate social responsibility*. Namun tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dewan pengawas syariah dengan *corporate social responsibility*. Selain itu peneliti juga menemukan adanya hubungan antara usia bank dan ukuran bank dengan *corporate social responsibility*.

Kata kunci : corporate social responsibility, kinerja keuangan, Dewan pengawas syariah, bank syariah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Dan Allah tidak menjadikan pemberian bala bantuan itu melainkan sebagai khabar gembira bagi (kemenangan)mu, dan agar tentram hatimu karenanya. Dan kemenangan itu hanyalah dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana

(QS. 3:126)

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Bapak, Ibu dan Adikku tercinta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan berkat, rahmat, dan hidayah dari Allah SWT, penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH PADA PELAPORAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PERBANKAN SYARIAH (Studi pada perbankan syariah di Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, Bahrain, Kuwait dan Uni Emirat Arab) ”. Penulisan skripsi ini dilakukan guna memenuhi tugas akhir perkuliahan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari akan banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi. Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan yang penulis miliki. Penulis memohon maaf apabila keterbatasan tersebut menjadikan pembaca merasa terganggu. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D dan Agung Juliarto, SE., Msi., Akt, Ph.D selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Prof. Dr. Abdul Rohman, M.Si, Akt. selaku Dosen Pembimbing Penyusunan Skripsi.
4. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si.,Akt selaku Dosen Pembimbing Informal.

5. Dosen wali, Faisal, SE.,Msi.,Akt,Ph.D. telah membimbing penulis dari awal sampai akhir dalam belajar di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Kedua orang tua, Ipnu Haryono dan Sri Yatun serta adik tercinta Salsabila Aulia Rahma yang selalu memberikan do'a dan semangat kepada penulis.
8. Teman teman terdekat yang selalu memberikan motivasi Pipit, Nina, Septika. Terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman berharga kita yang kita lalui bersama.
9. Teman terdekat, Raka Galih Pradana yang selalu memberikan motivasi, dan selalu ada untuk mendengar keluh kesah penulis.
10. Teman teman KKN Tim 2 2015 Desa Wates, Enggar, Fajar, Januar, Siska, Momo, Meutia, dan Fira, terima kasih untuk kebersamaan dan momen yang tak terlupakan selama 35 hari mengabdikan.
11. Teman- teman Bayusuta, Hesty, Umar Roni, Noval, Adi, May, Noni, Shella, Osi, Dita, Titus, Yudha, Ricky dan Brey, terima kasih atas pengalamannya.
12. Teman – teman kontrakan 45 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih sudah memberikan tempat dan fasilitas kepada penulis.
13. Seluruh penghuni kos Muslimah, semoga semakin 'Muslimah'.
14. Seluruh teman- teman Akuntansi 2012 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Kalian luar biasa.
15. Teman Teman Teater Buih Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang tak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas pembelajaran hebatnya selama berorganisasi.

16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi, bantuan, doa, dan dukungannya

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan adanya saran serta kritik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk paca pembaca.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Semarang, Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
1.4 Sistematika Penelitian	14
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	15
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	15
2.1.2 <i>Corporate Social Responsibility</i>	17
2.1.2.1 Definisi <i>Corporate Social Responsibility</i>	17
2.1.2.2 Sejarah <i>Corporate Social Responsibility</i>	20
2.1.3 Kinerja Keuangan	20
2.1.4 Dewan Pengawas Syariah	21
2.1.4 Penelitian Terdahulu	22

	Halaman
2.2. Kerangka Pemikiran.....	26
2.3. Pengembangan Hipotesis.....	29
2.3.1 <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Kinerja Keuangan	29
2.3.2 <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Dewan Pengawas Syariah	30
2.3.3 Perbedaan Pengungkapan CSR Masing-masing Negara	31
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Variabel	33
3.1.1 Variabel Dependen.....	33
3.1.2 Variabel Independen	35
3.1.2.1 Kinerja Keuangan	35
3.1.2.2 Dewan Pengawas Syariah	36
3.1.3 Variabel Kontrol.....	37
3.1.3.1 Umur Bank Syariah.....	37
3.1.3.2 Ukuran Bank Syariah	38
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
3.3 Jenis dan Sumber Data	39
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	39
3.5 Metode Analisis	40
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	40
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	40
3.5.2.1 Uji Normalitas	40
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas.....	41
3.5.2.3 Uji Autokorelasi.....	41

	Halaman
3.5.2.4 Uji Heterokedastisitas	41
3.5.3 Analisis Regresi Berganda.....	42
3.5.4 Uji Beda T-test.....	43
3.5.5 Uji Hipotesis	43
3.5.5.1 Uji F Statistik.....	43
3.5.5.2 Uji Koefisien Determinasi	44
3.5.5.3 Uji Statistik t.....	44
3.5.5.4 Uji Beda.....	45
BAB VI HASIL DAN ANALISIS.....	47
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	47
4.2 Analisis Data	49
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	49
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	56
4.2.2.1 Uji Normalitas	56
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	60
4.2.2.3 Uji Autokorelasi	62
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas	63
4.2.3 Pengujian Hipotesis	65
4.2.3.1 Uji Statistik F.....	66
4.2.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	66
4.2.3.3 Uji Statistik T	67
4.2.3.4 Uji Beda.....	68
4.3 Interpretasi Hasil	72

	Halaman
4.3.1 Kinerja Keuangan terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i>	72
4.3.2 Dewan Pengawas Syariah terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i>	73
4.3.3 Perbedaan Pengungkapan CSR Masing-masing Negara.....	75
 BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	78
5.2 Keterbatasan	79
5.3 Saran	80
Daftar Pustaka	81
Lampiran	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 <i>Islamic Finance Country Index Rank</i> 2014 – 2015.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	48
Tabel 4.2 Jumlah Bank Syariah di setiap Negara	48
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.4 Rata-rata Pengungkapan CSR berdasarkan Dimensi	53
Tabel 4.5 Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Skewness-Kurtosis Model ROE	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Skewness-Kurtosis Model ROA	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas Model ROE	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas Model ROA.....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Run Test Model ROE	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Run Test Model ROA.....	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi.....	65
Tabel 4.13 Hasil Uji Independent t-test	69
Tabel 4.14 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.1 Perkembangan Pengungkapan CSR Masing-masing Negara.....	51
Gambar 4.2 Perbandingan Pengungkapan CSR Masing-masing Negara	52
Gambar 4.3 Normal P-Plot Model ROE	57
Gambar 4.4 Normal P-Plot Model ROA.....	58
Gambar 4.5 Uji Heterokedastisitas Model ROE.....	64
Gambar 4.6 Uji Heterokedastisitas Model ROA.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Pengukuran CSR.....	83
Tabulasi Sampel.....	85
<i>Output</i> Regresi	89

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dibahas beberapa hal sehingga menjadi latar belakang dilakukannya penelitian mengenai CSR pada bank syariah berkaitan dengan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Beberapa hal yang akan dibahas pada bab ini ialah rumusan masalah yang menjadi pokok utama dari penelitian ini, manfaat, tujuan, dan sistematika penulisan. Penjelasan secara rinci tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan akan dibahas berikut ini.

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi Islam akhir-akhir ini begitu pesat, baik sebagai ilmu pengetahuan maupun sebagai sebuah sistem ekonomi telah mendapat banyak sambutan positif di tingkat global. Sistem Keuangan Islam merupakan bagian dari konsep yang lebih luas tentang ekonomi Islam. Sistem keuangan Islam bukan sekedar transaksi komersial, tetapi harus sudah sampai kepada lembaga keuangan untuk dapat mengimbangi tuntutan zaman. Dalam hal perkembangan perekonomian Islam, *Islamic Finance Country Index* dari *Global Finance Report* merilis sebuah laporan perkembangan perekonomian Islam di negara belahan dunia. Pada tahun 2014, laporan tersebut menunjukkan bahwa perkembangan perekonomian Islam dunia semakin meningkat. Beberapa negara Islam menduduki peringkat teratas diantara negara – negara dengan perekonomian syariah terbesar dunia.

Tabel 1.1
Islamic Finance Country Index Rank 2014 - 2015

Countries	Score	Rank
Iran	85.6	1
Malaysia	80.3	2
Saudi Arabia	73.6	3
Uni Emirat Arab	38.0	4
Kuwait	36.7	5
Bahrain	26.3	6
Indonesia	24.7	7

Sumber : *Islamic Finance Country Index 2014*

Perkembangan perekonomian Islam dunia juga diikuti dengan perkembangan industri dan keuangan syariah salah satunya adalah perbankan syariah. Perbankan syariah di berbagai negara telah tumbuh dengan pesat sejak tahun 1970 baik di negara yang mayoritas berpenduduk muslim ataupun tidak. Menurut Wikipedia, Perbankan syariah merupakan suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (haram). Dari perspektif teori, bank syariah berdasarkan pada sistem bagi hasil yang mana pada bank konvensional merupakan bunga deposit maupun pinjaman (Mallin et al., 2014).

Cara operasi Bank Syariah ini hakikatnya sama saja dengan bank konvensional biasa, yang berbeda hanya dalam masalah bunga dan praktik lainnya yang menurut syariat Islam tidak dibenarkan (Harahap, 1997). Bank syariah tergolong baru di Indonesia, namun di Negara Malaysia sudah mengenal terlebih

dahulu, bahkan di negara Arab Saudi, Mesir, Jordan , Pakistan sudah terlebih dahulu mempraktikannya.

Semua institusi keuangan baik konvensional maupun syariah memainkan peran yang penting dalam masyarakat. Institusi keuangan dalam menjalankan aktifitasnya tidak hanya memperhitungkan dampak ekonomi, tetapi juga sebaiknya mempertimbangkan dampak sosial dan dampak lingkungan dalam menjalankan aktifitas ekonominya. Institusi keuangan, dalam hal ini Bank Syariah dan Bank Konvensional juga mempunyai tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan seperti pemegang saham, karyawan, masyarakat dan yang lebih luas lagi lingkungan. Pertanggung jawaban ini dapat berupa pertanggung jawaban sosial perusahaan atau biasa disebut *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Berbagai literatur mencoba mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* salah satunya adalah *The European Commission*.

Corporate Social Responsibility merupakan tanggung jawab perusahaan untuk dampaknya terhadap masyarakat dan menguraikan apa yang perusahaan harus lakukan untuk memenuhi tanggung jawab itu (*The European Commission, 2011*). Menurut Hassan dan Harahap (2010), *Corporate Social Responsibility* merupakan pengambilan keputusan bisnis terkait dengan nilai-nilai etika, sesuai dengan persyaratan hukum, menghormati orang, keterlibatan dalam kegiatan sosial, masyarakat, dan lingkungan. Kegiatan CSR ini diharapkan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan yang menjalankan berupa peningkatan keuntungan serta peningkatan citra baik masyarakat terhadap perusahaan.

Corporate Social Responsibility merupakan wacana yang makin umum dalam dunia bisnis di Indonesia. Fenomena ini dipicu oleh semakin mengglobalnya tren mengenai praktik CSR dalam bisnis (Khabibah dan Mutmainah, 2013). Hal ini juga didukung oleh pemerintah dengan mengeluarkan UU PT No. 40 tahun 2007 pasal 74 ayat 1 terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan yang berbunyi “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”. Standar Internasional yang memberikan pedoman untuk pertanggung jawaban sosial ialah ISO 26000 yang di terbitkan tahun 2010 oleh *the International Organization for Standardization*.

CSR erat kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan. Hal ini berarti bahwa dalam menjalankan usahanya, perusahaan atau organisasi tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi semata, tetapi juga memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat dan lingkungan serta ikut serta mendukung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan CSR yang dilakukan. CSR yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi akan bermanfaat untuk pihak internal serta pihak eksternal. Pihak internal seperti *stakeholder*, karyawan dan pihak eksternal seperti masyarakat dan lingkungan. Dalam kaitannya dengan karyawan, perusahaan selain mempunyai kewajiban untuk menyediakan lapangan perusahaan juga mempunyai kewajiban untuk memastikan keselamatan para perkerjanya. Selain itu, perusahaan juga harus memberikan perlakuan yang semestinya terhadap para karyawan.

Pihak internal selain karyawan ialah *stakeholder*. Kegiatan CSR dilakukan salah satunya untuk memberikan informasi kepada para *stakeholder* bahwa organisasi bersangkutan tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga sosial-ekonomi. Globalisasi, bencana lingkungan dan perubahan industri skala besar telah dihasilkan kekhawatiran baru dan harapan di antara warga negara, konsumen, lembaga pemerintah dan investor tentang dampak kegiatan ekonomi pada pembangunan berkelanjutan (WCED, 1987 ; M. Jose et,al, 2007).

Kegiatan CSR ini merupakan suatu upaya perusahaan untuk membina hubungan baik kepada masyarakat serta untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham bahwa perusahaan telah melakukan aktivitas sosial kemasyarakatan. Perbankan syariah diharapkan mempunyai tingkat pertanggung jawaban sosial yang lebih tinggi dibandingkan dengan institusi keuangan konvensional yang lebih berfokus untuk memaksimalkan laba (Mallin et al., 2014). Bank syariah diharapkan untuk melakukan peran mendistribusikan kekayaan (melalui pembagian laba dan rugi) untuk investasi yang berkontribusi terhadap peningkatan dan kesejahteraan masyarakat (Farook (2008) ; Maillin et,al. (2014)).

Kegiatan CSR suatu organisasi atau perusahaan dapat dilakukan dengan pemberian bantuan kepada proyek komunitas atau masyarakat, pemberian beasiswa pendidikan kepada para pelajar serta dapat pula dengan pendirian yayasan sosial. Hal ini dapat membentuk itikad baik suatu organisasi di mata masyarakat serta dapat meningkatkan merek perusahaan. Salah satu bukti bahwa CSR telah berkembang di Indonesia ialah semakin banyaknya yayasan yayasan

yang didirikan oleh perusahaan sebagai suatu bentuk pertanggung jawaban sosial kepada masyarakat. Seperti halnya PT Djarum yang mendirikan Djarum Foundation.

Salah satu fungsi bank syariah adalah sebagai pelaksanaan kegiatan sosial sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah. Dalam hubungannya dengan kegiatan sosial, Bank syariah juga memberikan bantuan sosial kepada masyarakat berupa zakat. Bank Syariah kemudian akan memebentuk *Baitul Maal* yaitu badan yang menerima titipan dana zakat, infaq dan shodaqoh serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya (Muhammad, 2008). Definisi menurut UU Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

Berfokus pada peranan sosial, Bank Syariah diharapkan dapat memeberikan keuntungan ekonomi dan sosial kepada *stakeholdernya* dan untuk memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan termasuk pengungkapannya (Mallin et al., 2014). Farook (2008) (dalam Mallin et al ., 2014) berpendapat bahwa pengungkapan memberikan bukti keterlibatan bank syariah dalam kegiatan sosial dan karenanya mendapatkan legitimasi bagi keberadaan mereka . Kegiatan CSR ini perlu adanya pengungkapan untuk memberikan informasi kepada pemegang saham tentang sejauh mana perusahaan telah melakukan aktivitas sosial kemasyarakatan. Pengungkapan kegiatan CSR ini juga untuk memenuhi tuntutan perusahaan atau institusi keuangan untuk menyajikan informasi yang transparan.

Kegiatan CSR yang dilakukan oleh organisasi, biasanya akan ditampilkan didalam *Sustainability Report* maupun *Annual Report* serta pada website resmi bank syariah. Adapun standar *Sustainability Report* yang paling banyak digunakan di dunia yaitu Pedoman sustainable reporting GRI - yang menyediakan alat bagi organisasi untuk menghadapi tantangan para pemangku kepentingan ini.

Organisasi yang melakukan kegiatan CSR mungkin dapat mengurangi pendapatan mereka karena menginvestasikan dananya untuk kegiatan sosial. Perusahaan-perusahaan yang memenuhi kebutuhan sosial *stakeholder* mereka terkait dengan kegiatan CSR akan mengalami kerugian kompetitif sehingga keuntungan berkurang karena biaya sosial tersebut sebenarnya dapat dihindari atau ditanggung oleh orang lain misalnya, pemerintah (Simpson dan Kohers, 2002; Mallin et al., 2014). Dapat dikatakan dari perspektif bank syariah, bahwa bank syariah yang membantu untuk mengembangkan proyek-proyek lingkungan dan masyarakat dengan skala besar dapat berdampak buruk pada profitabilitas.

Dalam sebuah bank syariah, dibentuk dewan pengawas syariah (DPS) yang bertanggung jawab untuk menjalankan dan mengawasi praktik praktik syariah di dalam bank. Keberadaan DPS juga diharapkan akan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan bahwa seluruh kegiatan bank syariah telah berjalan sesuai dengan prinsip syariah termasuk dalam kegiatan sosial-ekonominya. Farook et al (2011) dalam Mallin et al (2014) mengungkapkan pengungkapan CSR dipengaruhi oleh berbagai hal, dan yang paling mempengaruhi adalah keberadaan dewan pengawas syariah. Salah satu tugas dari dewan pengawas syariah ialah memberikan opini apakah kegiatan bisnis yang dijalankan sudah sesuai dengan

prinsip syariah. Apabila terdapat suatu aktivitas atau ketika perusahaan memperoleh laba non-halal dari kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, dewan pengawas akan memberikan opini bahwa laba yang diperoleh tersebut harus diserahkan untuk kegiatan sosial.

Institusi keuangan syariah mungkin saja tidak melaporkan kegiatan sosialnya secara umum walaupun institusi tersebut telah melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan (Mallin et al. 2014). Untuk itu, *Accounting Auditing Organization for Islamic Institution* (AAOIFI) membentuk standar pelaporan untuk Bank syariah. AAOIFI merupakan organisasi nirlaba internasional yang memiliki kompetensi untuk menyusun standar standar akuntansi keuangan dan auditing untuk bank dan lembaga keuangan syariah di dunia. Dalam hal ini, AAOIFI mengeluarkan Standar No.7 dalam *Governance Standar* untuk bank syariah terkait dengan kegiatan pertanggungjawaban sosial perusahaan (CSR) pada tahun 2010. Pada standar tersebut disebutkan bahwa “ *all activities carried out by an IFI to fulfill its religious, economic, legal, ethical and discretionary responsibilities as financial intermediaries for individual and institution*” (AAOIFI 2010 dalam Mallin et al 2014).

Beberapa penelitian telah dilakukan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Khabibah dan Mutmainah (2013) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara CSR yang diukur dengan CSR Index dengan kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE. Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cornett et al., (2014) yang menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai

kinerja keuangan yang baik, diukur menggunakan ROE dan ROA menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan terhadap CSR. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Khabibah dan Mutmainah (2013) gagal menemukan pengaruh antara kinerja keuangan bank syariah dengan pelaporan CSR. Khabibah dan Mutmainah (2013) meneliti dengan menggunakan sampel bank syariah yang terdapat di Indonesia dan menyimpulkan bahwa ROE dan ROA tidak berhubungan dengan CSR.

Mallin et al., (2014) juga meneliti tentang hubungan antara kinerja keuangan Bank Syariah dengan CSR. Mereka menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja keuangan dengan CSR. Selain itu, mereka juga menemukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara usia bank dan ukuran bank dengan CSR. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Roberts (1992) dalam Mallin et al., (2014) yang berpendapat bahwa semakin tua umur perusahaan akan semakin terlibat dalam aktivitas CSR yang berhubungan dengan reputasi perusahaan.

Mallin et al (2014) juga menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Dewan pengawas Syariah dengan CSR. Mallin et al (2014) berpendapat bahwa dewan pengawas syariah mempunyai peran pokok dalam mendorong kegiatan sosial di dalam bank syariah. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farook et al (2011) yang menemukan adanya hubungan antara dewan pengawas syariah dengan CSR. Keberadaan dewan pengawas syariah di bank syariah akan membuat pengawasan dalam bank tersebut menjadi semakin tinggi yang menyebabkan bank syariah patuh terhadap hukum

dan prinsip Islam. Hal ini yang akan menyebabkan pelaporan CSR semakin tinggi.

Selain itu, Mallin et al (2014) juga menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja keuangan dengan dimensi CSR kecuali dimensi lingkungan. Mereka berpendapat, melakukan CSR yang berhubungan dengan lingkungan melebihi keuntungan potensial mereka yang mana hal ini sangat kontradiktif dengan perspektif yang lebih luas pada pemenuhan Syariah.

Mallin et,al (2014) berpendapat, bank syariah yang memiliki kinerja keuangan yang lebih baik akan lebih sedikit menginvestasikan dananya untuk kegiatan perbaikan lingkungan. Mallin,et.al (2014) juga meneliti pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan bank syariah, ia menyimpulkan bahwa pengungkapan CSR tidak mempengaruhi kinerja keuangan yang diukur dengan ROE dan ROA.

Dapat disimpulkan bahwa masih terdapat perbedaan hasil dari penelitian terdahulu. Maka dari itu penulis berpendapat bahwa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja keuangan dengan pelaporan aktivitas pertanggung jawaban sosial perusahaan (CSR). Penelitian ini menggunakan CSR index melingkupi 8 dimensi untuk mengidentifikasi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada bank syariah. Mallin et al (2014) dalam penelitiannya meneliti dampak dari kinerja keuangan perusahaan pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang sebelumnya belum diteliti secara empiris.

1.2. Perumusan Masalah

Bank syariah merupakan sebuah institusi keuangan yang menjalankan kegiatan ekonominya berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah diharapkan mampu menjalankan kegiatannya yang berfokus pada sosial-ekonomi. Berdasarkan peran sosialnya, bank syariah diharapkan mampu membawa keuntungan sosial dan ekonomi kepada para pemangku kepentingan dan memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan termasuk pangungkannya untuk memberikan informasi yang transparan kepada pemangku kepentingan. Apabila dalam praktiknya bank syariah telah melakukan kegiatan pertanggung jawaban sosial, maka hal ini akan memberikan dampak positif kepada bank syariah bersangkutan. Bank syariah akan memperoleh citra baik dari masyarakat dan hal ini pula yang akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah untuk menginvestasikan dananya. Hal ini tentunya akan meningkatkan kinerja keuangan bank syariah dan akan terus mendorong bank syariah untuk melakukan kegiatan CSR guna meningkatkan nilai perusahaan dan nama baik perusahaan.

Perbedaan pokok antara bank syariah dengan bank konvensional adalah keberadaan dewan pengawas syariah. Dewan pengawas syariah yang bertugas untuk mengawasi serta memberikan opini atas kegiatan bank syariah, diharapkan mampu untuk mendorong bank syariah untuk melakukan aktivitasnya sesuai dengan prinsip dan hukum Islam. Dari hal tersebut, diharapkan bank syariah mampu melakukan kegiatan sosial yang lebih baik.

Perekonomian Islam didunia semakin berkembang dengan pesat. Perkembangan perekonomian Islam dunia juga diikuti dengan perkembangan

industri dan keuangan syariah salah satunya adalah perbankan syariah. Perbankan syariah di berbagai negara telah tumbuh dengan pesat sejak tahun 1970 baik di negara yang mayoritas berpenduduk muslim ataupun tidak. Seperti halnya di negara Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, Bahrain, Kuwait dan Uni Emirat Arab yang menduduki peringkat teratas dari negara-negara dengan perekonomian Islam terbesar di dunia. Hal tersebut juga diikuti dengan perkembangan perbankan syariah pada masing-masing negara dan tentunya hal ini juga akan mempengaruhi aktivitas sosial yang dilakukan oleh bank syariah di negara dimana bank tersebut beroperasi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk memahami dan menganalisis pengungkapan tanggung jawab sosial bank syariah berdasarkan dengan berusaha menjawab pertanyaan berikut ini :

1. Apakah kinerja keuangan akan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
2. Dewan pengawas Syariah akan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
3. Apakah terdapat perbedaan rata-rata pengungkapan CSR pada perbankan syariah di Indonesia, Malaysia, Arab Saudi, Bahrain, Kuwait dan Uni Emirat Arab?

1.3. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan serta pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Δ ROE dan Δ ROA terhadap pelaporan tanggungjawab sosial

perusahaan yang diukur dengan 8 dimensi yaitu : Visi dan Misi, Direktur dan manajemen puncak, produk dan layanan, zakat dan dana kebajikan, peningkatan hubungan yang baik dengan karyawan, masyarakat, badan pengawas syariah, serta Debitur.

Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi hubungan atau pengaruh kinerja keuangan Bank syariah terhadap CSR serta menginvestigasi pengaruh Dewan pengawas Syariah terhadap pelaporan CSR.

Adapun kegunaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi pemakai laporan keuangan Bank Syariah, dapat memberikan masukan dalam memahami *Corporate Social Responsibility* sehingga dapat meningkatkan keputusan ekonomi yang dibuat oleh para pengguna laporan keuangan.
2. Bagi praktisi penyelenggara dan praktisi akuntansi syariah, dapat memberikan masukan dalam memahami pentingnya *Corporate Sosial Responsibility* serta hubungannya dengan kinerja keuangan bank syariah serta pentingnya *Corporate sosial responsibility* untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan perusahaan.
3. Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian akuntansi keuangan mengenai *Corporate Sosial Responsibility* serta hubungannya dengan kinerja keuangan dan adanya Dewan pengawas Syariah.

1.4. Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan penelitian yang dilakukan.

BAB II : Telaah Pustaka

Bab ini berisi landasan teori dan konsep apa yang akan digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian, penelitian terdahulu, dan hipotesis dalam penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel dalam penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan tentang gambaran singkat sampel penelitian yang menjadi objek penelitian, dan secara sistematis kemudian dianalisis dengan menggunakan metode penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya diadakan pembahasan tentang hasilnya.

BAB V : Penutup

Bab terakhir dari penelitian ini akan diuraikan kesimpulan yang diperoleh dalam pembahasan. Dalam bab ini juga dimuat saran-saran berdasarkan hasil penelitian.